

## ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk (2016-2020)

Yuyun Ayu Diah Wulansari <sup>1</sup>

Universitas Islam Kediri

[yuahere@gmail.com](mailto:yuahere@gmail.com)

Ustadus Sholihin <sup>2</sup>

Universitas Islam Kediri

[ustadussholihin@uniska-kediri.ac.id](mailto:ustadussholihin@uniska-kediri.ac.id)

Trisnia Widuri <sup>3</sup>

Universitas Islam Kediri

[trisniawiduri@gmail.com](mailto:trisniawiduri@gmail.com)

**Abstract.** *PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk or Sari Roti in 2018 was fined IDR 2.8 billion for delay in takeover report notification. The company's profit in 2017 decreased by 51.61% compared to 2016 and decreased in 2018 by 6.06%. In 2020 the company experienced a decline of 28.71%. Director of Sari Roti stated that the company's performance was good in the third quarter of 2020 even though in the financial statements the company's profit actually decreased. At 2021, Sari Roti's profit decreased by 27.15% as of March 31, 2021. Research on financial performance is carried out by using ratio analysis.*

*The research method used is descriptive quantitative that analyzes the financial performance of Sari Roti by using the analysis of liquidity ratios, solvency and profitability with indicators of Current Ratio, Quick Ratio, DAR, DER, Profit Margin, NPM. The research was conducted for 2016-2020.*

*Based on the research results, the liquidity ratio of Sari Roti on the whole ability of the company to pay its short-term obligations (debt) is in good condition. Based on the whole solvency ratio analysis, it is stated in a fairly good condition. Based on the analysis of the overall profitability ratio can be stated in good condition.*

**Keywords:** *PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), Liquidity, Profitability, Solvency*

**Abstrak.** PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) merupakan perusahaan dengan merek dagang Sari Roti. Tahun 2018 perusahaan didenda Rp 2,8 miliar karena keterlambatan pemberitahuan pengambilalihan (akuisisi). Laba perusahaan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 51,61% dibandingkan tahun 2016 dan kembali menurun di tahun 2018 sebesar 6,06%. Tahun 2020 perusahaan kembali mengalami penurunan sebesar 28,71%. Direktur PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk menyatakan kinerja perusahaan baik di kuartal III tahun 2020 padahal dalam laporan keuangan laba perusahaan justru mengalami penurunan. Awal tahun 2021, laba sari roti kembali menurun sebesar 27,15% per 31 Maret 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang menganalisis kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dengan indikator *Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Assets Ratio* atau *Debt*

*Ratio, Debt to Equity Ratio, Profit Margin, Net Profit Margin.* Penelitian dilakukan periode 2016-2020. Hasil penelitian berdasarkan rasio likuiditas PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk secara keseluruhan kemampuan perusahaan membayar kewajiban (utang) jangka pendek dalam kondisi yang baik. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas secara keseluruhan dinyatakan dalam kondisi yang cukup baik. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas secara keseluruhan dapat dinyatakan dalam kondisi yang baik.

**Kata kunci:** PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas.

## LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman membuat pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin meningkat. Perkembangan ini tentu terjadi pada sektor ekonomi dan bisnis yang saat ini menjadi salah satu hal yang mampu mempengaruhi dunia internasional. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika hasil sensus penduduk per September 2020 adalah sebesar 270,20 juta jiwa dengan kepadatan penduduk 141 jiwa per km<sup>2</sup>. “Selama tahun 2010 sampai tahun 2020 rata-rata laju pertumbuhan penduduk Indonesia sebesar 1,25%” (Statistika, 2021). Kebutuhan konsumsi diperkirakan meningkat dengan seiring jumlah penduduk yang semakin banyak. Kondisi-kondisi tersebut dimanfaatkan oleh berbagai sektor usaha atau bisnis untuk memperoleh keuntungan.

Bisnis pada dasarnya adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan. Bisnis di Indonesia memiliki kesempatan atau peluang yang besar, hal ini disebabkan karena wilayah Indonesia yang luas dan pertumbuhan penduduk yang pesat. Kinerja manajemen dapat terlihat dengan adanya rasio keuangan dalam suatu periode tertentu. Rasio keuangan terbagi menjadi beberapa jenis yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) merupakan salah satu perusahaan besar yang cukup populer di Indonesia dengan nama merek Sari Roti. “Pada tahun 2018 PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk melanggar pasal 29 UU Nomer 5 Tahun 1999 tentang keterlambatan pemberitahuan pengambilalihan (akuisisi) saham PT Prima Top Boga yang menyebabkan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk didenda sebesar Rp 2,8 miliar oleh Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU)” (Hamdani, 2018). Ditambah pandemi covid-19 menyebabkan penurunan laba di berbagai sektor usaha di Indonesia termasuk PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Laba bersih PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk turun 39,2% per September 2020. “Anisa Sofia Direktur PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk menyatakan kinerja perusahaan baik di kuartal III tahun 2020.

Niskoiriyah (2017) melakukan penelitian analisis kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktiitas, dan Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktiitas, dan Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan di bidang makanan dan minuman.

Amri (2018) melakukan penelitian analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Incipna Indonesia menggunakan rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan nilai rasio likuditas perusahaan mengalami penurunan, solvabilitas dan aktivitas mengalami kenaikan sedangkan profitabilitas perusahaan fluktuasi.

Herawati dan Supriyanto (2019) melakukan penelitian analisis kinerja perusahaan PT. Semen Indonesia menggunakan rasio *Gross Profit Margin(GPM)*, *Net Profti Margin(NPM)*, *Return On Assets(ROA)* dan *Return On Equity(ROE)*. Hasil penelitian menunjukkan nilai *GPM* menunjukkan kenaikan sedangkan nilai *NPM*, *ROA* dan *ROE* mengalami penurunan.

Peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2016-2020 menggunakan analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.

## KAJIAN TEORITIS

### Kinerja Keuangan

Menurut Febryani dan Zulfadin (Indrawan, 2011:21) ‘kinerja perusahaan adalah suatu hal penting yang harus diperoleh perusahaan dikarenakan merupakan gambaran dari kinerja perusahaan dalam melakukan pengelolaan dan alokasi sumber daya nya’.

Manfaat kinerja keuangan dalam perusahaan antara lain:

- 1) Mengelola aktivitas-aktivitas perusahaan atau organisasi secara efektif dan efisien dengan memotivasi karyawan dengan maksimal.
- 2) Membantu pengambilan keputusan mengenai hal-hal yang menyangkut karyawan.
- 3) Untuk mengidentifikasi kebutuhan dan program pengembangan karyawan (seleksi dan evaluasi program pelatihan).
- 4) Menyediakan *feedback* untuk karyawan terhadap pimpinan mengenai kinerja mereka.

- 5) Menyediakan dasar bagi distribusi penghargaan.

### **Laporan Keuangan**

Menurut (Kasmir, 2019:7) “salah satu kewajiban perusahaan yaitu membuat dan memberi informasi dana perusahaannya pada periode tertentu”. Hal tersebut akan dianalisa agar mengetahui kondisi dan posisi perusahaan yang terbaru. Perusahaan dimudahkan dengan mengetahui kondisi tersebut sehingga akan mengetahui apa yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.

### **Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut (Kasmir, 2019:10) “laporan keuangan secara umum bertujuan memberikan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu maupun saat tertentu”. Dalam perusahaan sudah menjadi hal yang pasti untuk membuat laporan keuangan guna memenuhi tujuan tertentu atau mencapai tujuan tersebut.

### **Jenis – Jenis Laporan Keuangan**

Perusahaan yang membuat laporan keuangan terdiri dari beberapa jenis berdasarkan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Menurut Atma Hayat komponen laporan keuangan yaitu (Hayat *et al.*, 2018:83):

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Arus Kas Bersih
4. Laporan Arus Kas
5. Laporan Laba Ditahan

### **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan atau *financial statement analysis* adalah proses menganalisa atau penyelidikan terhadap laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi beserta lampiran untuk mengetahui kondisi keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan secara terstruktur dengan teknik tertentu.

### **Analisis Rasio Keuangan**

Analisa Laporan Keuangan adalah proses pengidentifikasian ciri-ciri keuangan perusahaan yang didapat dari data-data akuntansi serta laporan keuangan lainnya. Tujuan adanya Analisis Laporan Keuangan adalah untuk mengetahui prestasi perusahaan. (Widuri, 2012). Sedangkan menurut (Hayat *et al.*, 2018:97) “secara sederhana, rasio adalah perbandingan dua angka atau total. Perbandingan tersebut dapat dinyatakan

dengan berbagai cara”. Dalam persentase per komponen atau *common size income statement* pada laporan laba rugi, persentase adalah bentuk yang dinyatakan oleh rasio.

### **Analisis Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas sangat bermanfaat bagi pihak dari luar perusahaan diantaranya pemodal, distributor, kreditor dan masyarakat lainnya guna mengukur kemampuan pada perusahaan dalam membayar utang atau kewajiban pada pihak ketiga.

#### **Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

Rasio ini adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan guna membayar kewajiban atau utang jangka pendek yang akan jatuh tempo saat ditagih dalam keseluruhan. Rumus rasio lancar yang dapat digunakan yaitu :

$$\text{Rasio Lancar atau } \textit{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (} \textit{Current Assets})}{\text{Utang Lancar (} \textit{Current Liabilities})}$$

#### **Rasio Cepat (*Quick Ratio*)**

Rasio cepat adalah rasio yang menggambarkan kinerja perusahaan dalam membayar atau memenuhi utang lancar atau utang jangka pendek atau kewajiban menggunakan aktiva lancar tanpa peduli nilai persediaan atau *inventory*. Rumus rasio lancar yang dapat digunakan yaitu :

$$\text{Rasio Cepat atau } \textit{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

### **Analisis Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas (*leverage ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa jauh aktiva perusahaan yang ditutupi oleh kewajiban atau utang.

#### ***Debt to Assets Ratio* atau *Debt Ratio***

*Debt Ratio* adalah alat analisis yang digunakan untuk menilai perbandingan antara jumlah utang dan jumlah aktiva. Dapat diartikan sebagai seberapa banyak utang membiayai aktiva perusahaan. Rumus *Debt Ratio* yang dapat digunakan yaitu:

$$\textit{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### ***Debt to Equity Ratio***

*Debt to Equity Ratio* adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur kewajiban atau utang dengan modal atau ekuitas. Dapat dicari dengan melakukan perbandingan diantara keseluruhan utang diantaranya utang lancar terhadap keseluruhan modal atau ekuitas. Rumus *Debt to Equity Ratio* yang dapat digunakan yaitu :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

### Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba. Rasio tersebut juga menunjukkan nilai tingkat keefektivitasan manajemen pada perusahaan.

Rasio *Profit Margin* atau *Profit Margin on Sale*

*Profit Margin on Sales / Ratio Profit* atau margin laba penjualan (*sales*) adalah alat analisis yang digunakan untuk menilai margin laba terhadap penjualan.

Rasio tersebut dapat dikena dengan rasio profit margin. Rumus *Profit Margin* yang dapat digunakan terdapat dua cara yaitu:

1) Untuk margin laba kotor rumusnya :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

2) Untuk margin laba bersih rumusnya :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAT)}}{\text{Penjualan}}$$

### METODE PENELITIAN

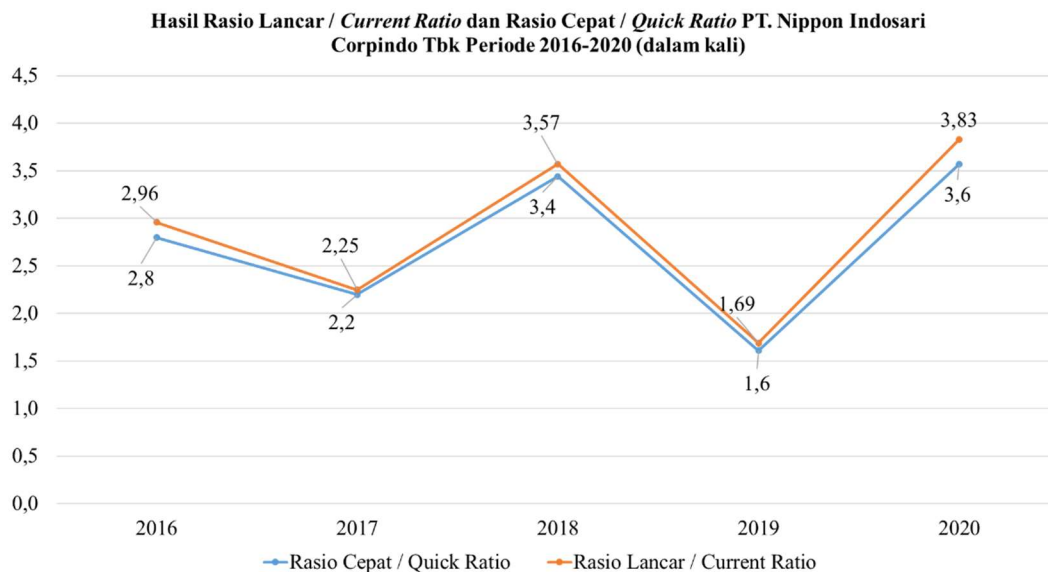
Penelitian tentang kinerja keuangan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif karena peneliti melakukan pengolahan data berupa angka dari laporan keuangan tahunan, kemudian melakukan analisis dan interpretasi hasil atas kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2016-2020. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Profit Margin*, dan *Net Profit Margin*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan untuk analisis adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan yang ada dalam lporan keuangan tahunan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. laporan keuangan tahunan perusahaan ini diambil dari Galeri Investasi

Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) Universitas Islam Kediri - Kediri dan melalui website [www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com). Hasil penelitian kinerja keuangan perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo menggunakan rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio*), rasio solvabilitas (*debt to assets ratio, debt to equity ratio*) dan rasio profitabilitas (*profit margin, net profit margin*)

### Rasio Likuiditas



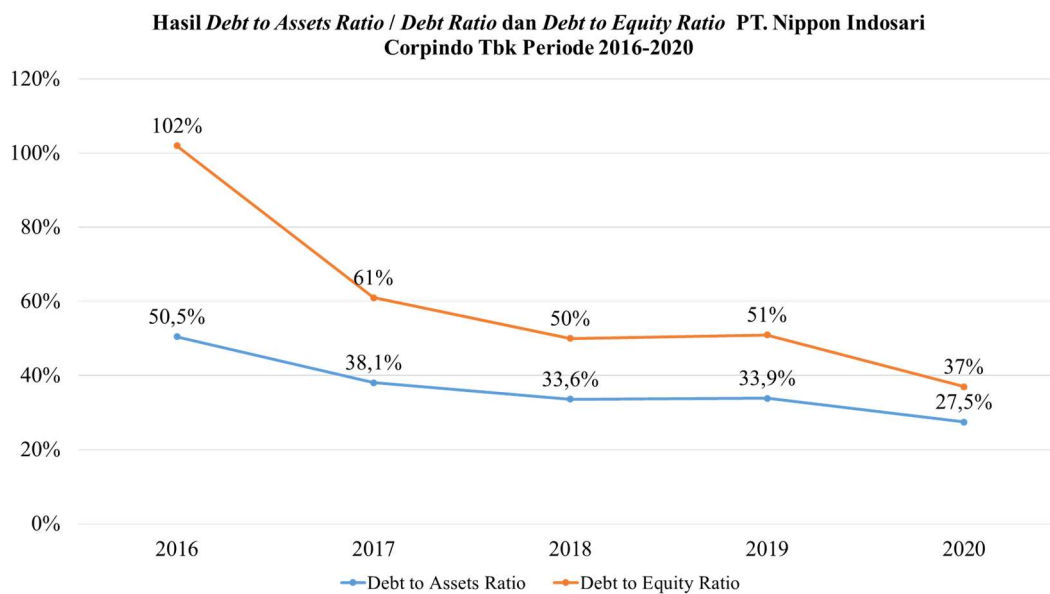
Sumber : Data diolah, 2022

Rasio lancar pada tahun 2016 yaitu sebesar 2,96 kali, tahun 2017 mengalami penurunan 0,71 kali dikarenakan kas dan piutang mengalami peningkatan sedangkan persediaan mengalami penurunan yaitu menjadi 2,25 kali, tahun 2018 mengalami peningkatan 1,32 kali dikarenakan kas mengalami penurunan sedangkan piutang dan persediaan mengalami peningkatan yaitu menjadi 3,57 kali, tahun 2019 mengalami penurunan 1,88 kali dikarenakan kas mengalami penurunan sedangkan piutang dan persediaan mengalami peningkatan yaitu menjadi 1,69 kali dan tahun 2020 mengalami peningkatan 2,14 kali dikarenakan kas dan piutang mengalami penurunan sedangkan persediaan mengalami peningkatan yaitu menjadi 3,83 kali.

Rasio cepat tahun 2016 yaitu sebesar 2,80 kali, tahun 2017 mengalami penurunan 0,60 kali dikarenakan kas dan piutang mengalami peningkatan sedangkan persediaannya tetap yaitu menjadi 2,20 kali, tahun 2018 mengalami peningkatan 1,24 kali dikarenakan kas mengalami penurunan sedangkan piutang dan persediaan mengalami peningkatan yaitu menjadi 3,44 kali, tahun 2019 mengalami penurunan 1,83 kali dikarenakan kas

mengalami penurunan sedangkan piutang dan persediaan mengalami peningkatan yaitu menjadi 1,61 kali dan tahun 2020 mengalami peningkatan 1,96 kali dikarenakan kas dan piutang mengalami penurunan sedangkan persediaan mengalami peningkatan yaitu menjadi 3,57 kali.

### Rasio Solvabilitas



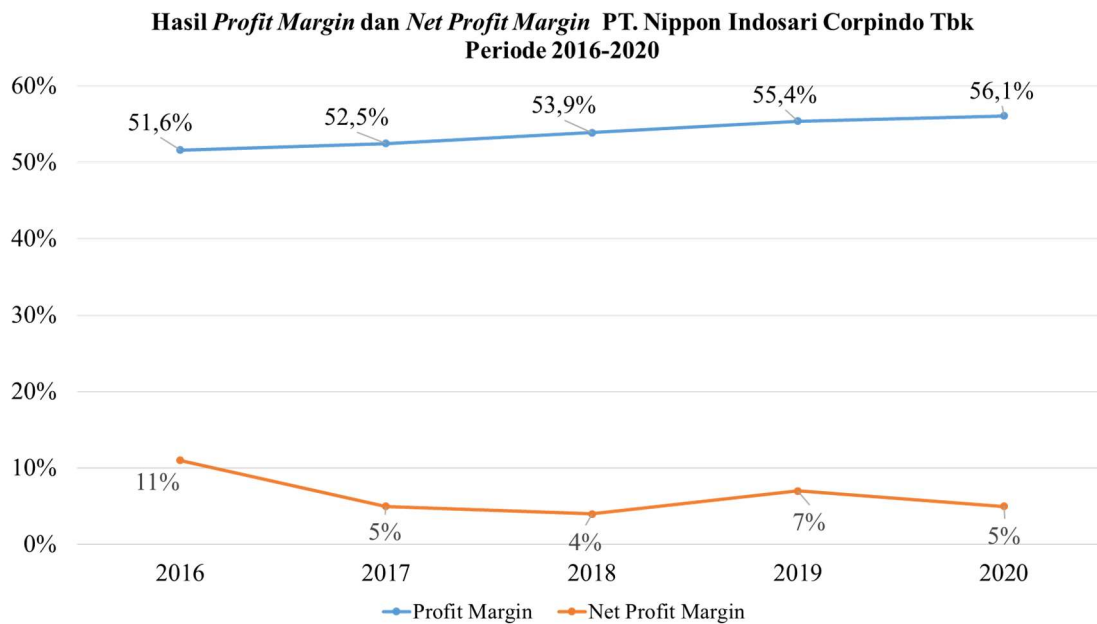
Sumber : Data diolah, 2022

*Debt to assets ratio* tahun 2016 yaitu sebesar 50,5%, tahun 2017 mengalami penurunan 12,4% dikarenakan utang mengalami penurunan sedangkan aset mengalami peningkatan yaitu menjadi 38,1%, tahun 2018 mengalami penurunan 4,5% dikarenakan utang dan aset mengalami penurunan yaitu menjadi 33,6%, tahun 2019 mengalami peningkatan 0,3% dikarenakan utang dan aset mengalami peningkatan yaitu menjadi 33,9% dan tahun 2020 mengalami penurunan 6,4% dikarenakan utang dan aset mengalami penurunan yaitu menjadi 27,5%.

*Debt to equity ratio* tahun 2016 yaitu sebesar 102%, tahun 2017 mengalami penurunan 41% dikarenakan utang dan modal mengalami peningkatan yaitu menjadi 61%, tahun 2018 mengalami penurunan 11% dikarenakan utang mengalami penurunan sedangkan modal mengalami peningkatan yaitu menjadi 50%, tahun 2019 mengalami peningkatan 1% dikarenakan utang dan modal mengalami peningkatan yaitu menjadi 51% dan tahun 2020 mengalami penurunan 14% dikarenakan utang dan modal mengalami penurunan yaitu menjadi 37%.



## Rasio Profitabilitas



Sumber : Data diolah, 2022

*Profit margin* tahun 2016 yaitu sebesar 51,6%, tahun 2017 mengalami peningkatan 0,9% dikarenakan penjualan barang mengalami penurunan sedangkan beban pokok penjualan mengalami peningkatan yaitu menjadi 52,5%, tahun 2018 mengalami 1,4% dikarenakan penjualan barang mengalami peningkatan sedangkan beban pokok penjualan mengalami penurunan yaitu menjadi 53,9%, tahun 2019 mengalami peningkatan 1,5% dikarenakan penjualan barang dan beban pokok penjualan mengalami peningkatan yaitu menjadi 55,4% dan tahun 2020 mengalami peningkatan 0,7% dikarenakan penjualan barang dan beban pokok penjualan mengalami penurunan yaitu menjadi 56,1%.

*Net profit margin* pada tahun 2016 yaitu sebesar 11%, tahun 2017 mengalami penurunan 6% dikarenakan penjualan, beban pokok penjualan, laba usaha, laba sebelum pajak penghasilan, beban pajak penghasilan mengalami penurunan yaitu menjadi 5%, tahun 2018 mengalami penurunan 1% dikarenakan penjualan dan laba usaha mengalami penurunan sedangkan beban pokok penjualan, laba sebelum pajak penghasilan, beban pajak penghasilan mengalami peningkatan yaitu menjadi 4%, tahun 2019 mengalami peningkatan 3% dikarenakan penjualan, beban pokok penjualan, laba usaha, laba sebelum pajak penghasilan, beban pajak penghasilan mengalami peningkatan yaitu menjadi 7% dan tahun 2020 mengalami penurunan 2% dikarenakan penjualan, beban pokok

penjualan, laba usaha, laba sebelum pajak penghasilan, beban pajak penghasilan mengalami penurunan yaitu menjadi 5%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk berdasarkan analisis rasio likuiditas dilihat dari rasio lancar dan rasio cepat dalam kondisi yang baik karena kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban (utang) jangka pendek meningkat dari tahun ke tahun tanpa harus menjual persediaan.

Kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk berdasarkan analisis rasio solvabilitas dilihat dari *debt to assets ratio* dalam kondisi yang baik karena pembiayaan dengan utang dari tahun ke tahun semakin sedikit sedangkan dilihat dari *debt to equity ratio* dalam kondisi yang baik karena modal sendiri yang digunakan untuk jaminan utang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan utang mengalami penurunan.

Kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk berdasarkan analisis rasio profitabilitas dilihat dari *profit margin* dalam kondisi yang baik karena pendapatan laba kotor dari tahun ke tahun mengalami peningkatan sedangkan dilihat dari *net profit margin* dalam kondisi yang kurang baik karena pendapatan laba bersih dari tahun ke tahun mengalami penurunan.

Untuk perusahaan dan untuk studi keilmuan, peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1. Bagi perusahaan diharapkan selalu meningkatkan kemampuan dalam membayar kewajiban (utang) jangka pendek agar tidak perlu menjual persediaan dikarenakan membutuhkan waktu yang relatif lama untuk dicairkan. Dapat mempertimbangkan akan pembiayaan aktiva dengan utang. Kemudian lebih meningkatkan laba perusahaan, karena *net profit margin* masih dinyatakan kurang baik. 2. Penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel agar dapat diketahui faktor lain yang dapat digunakan sebagai indikator yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

## DAFTAR REFERENSI

- Amri, M. (2018) *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Incipna Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Makasar. Available at: <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>.
- Asmin, E. A. *et al.* (2021) *Manajemen Keuangan (Tinjauan Teori dan Penerapannya)*. Edited by Hartini. Bandung: Media Sains Indonesia. Available at: [https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen\\_Keuangan\\_Tinjauan\\_Teori\\_](https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keuangan_Tinjauan_Teori_)

- Dan\_Pe/jIFVEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=manajemen+keuangan+tinjauan+teori&printsec=frontcover.
- Corpindo, PT Nippon Indosari (2022) *Tentang Sari Roti*. Available at: <https://www.sariroti.com/tentang-sari-roti/>
- Hamdani, T. (2018) 'Ini Kronologi Sari Roti Kena Denda Rp 2,8 Miliar', *detik Finance*. Available at: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4318250/ini-kronologi-sari-roti-kena-denda-rp-28-miliar>.
- Harahap, S. S. (2011) *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Kesepuluh. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hayat, A. et al. (2018) *Manajemen Keuangan*. Pertama. Edited by A. Ikhsan. Medan: Madenetera Qualiified Publisher.
- Herawati, A. and Supriyanto (2019) 'Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Studi Manajemen*, 1, pp. 15–19.
- Hutabarat, F. (2020) *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Pertama. Edited by G. Puspitasari. Banten: Penerbit Desanta Muliavisitama. Available at: [https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=kinerja+keuangan&hl=id&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=kinerja+keuangan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=kinerja+keuangan&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=kinerja+keuangan&f=false).
- Indonesia), B. (Bursa E. (2022) *IDN Financial PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk*. Available at: <https://www.idnfinancials.com/id/roti/pt-nippon-indosari-corpindo-tbk>.
- Indrawan, D. C. (2011) *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*. Universitas Diponegoro. Available at: <http://eprints.undip.ac.id/26759/>.
- Kasmir (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Kedua bela. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- KPPU (2019) 'Press Release No. 7/KPPU-PR/III/2019 Pengadilan Negeri Cikarang Kuatkan Putusan KPPU, PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk (Sari Roti) Terlambat Laporkan Akuisisi Saham PT. Prima Top Boga', *KPPU*. Available at: [https://kppu.go.id/wp-content/uploads/2019/03/Press-Release-No.7\\_KPPU-PR\\_III\\_2019.pdf](https://kppu.go.id/wp-content/uploads/2019/03/Press-Release-No.7_KPPU-PR_III_2019.pdf).
- Mardahleni (2017) 'Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Manadala Sampoerna, Tbk', *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 5, pp. 83–90.
- Marit, E. L., Nainggolan, and Nainggolan, L. E. (2021) *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Pertama. Edited by A. Karim. Manokwari: Yayasan Kita Menulis. Available at: [https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar\\_Ilmu\\_Ekonomi/G\\_cfEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ekonomi+adalah&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Ilmu_Ekonomi/G_cfEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ekonomi+adalah&printsec=frontcover).
- Mulyanti, D. (2017) 'Manajemen Keuangan Perusahaan', 8, 62. Available at: <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>.
- Niskhoiriyah (2017) *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Mayora Indah Tbk, PERIODE 2008-2016*. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Available at: <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id>.
- Prasetyo, M. (2017) *Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pd. Aneka Industri Dan Jasa Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Available at: <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/12540?mode=full>.

- Pratama, A. (2021) 'Dihantam Pandemi, Laba Sari Roti Rontok 27,15% di Awal Tahun 2021', *Ekbis Sindonews*. Available at: <https://ekbis.sindonews.com/read/412428/178/dihantam-pandemi-laba-sari-roti-rontok-2715-di-awal-tahun-2021-1619665481>.
- Prihadi, T. (2020) *Analisis Laporan Keuangan*. Kedua. Edited by Fajarianto. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rasid, A. U. (2018) 'Analisis Profitabilitas Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk', *Gorontalo Management Research*, 1. Available at: <https://jurnal.unigo.ac.id>.
- Runtuwene, A., A.O., F. and Manoppo, S. (2019) 'Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank SulutGo', *Administrasi Bisnis*, 9, pp. 9–18. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jab/article/view/23896/23547>.
- Safitri, W. R. (2021) *Analisis Kesehatan Bumn Dari Aspek Keuangan Pada Pt Garuda Indonesia Tbk Periode 2015-2019*. Universitas Islam Kadiri.
- Saleh, T. (2020) 'Revenue Turun, Laba Sari Roti Q3 Ambles 40% Jadi Rp 127 M', *CNBC Indonesia*. Available at: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20201026145330-17-197175/revenue-turun-laba-sari-roti-q3-ambles-40-jadi-rp-127-m>.
- Septiana, A. (2018) *Analisis Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media. Available at: [https://books.google.co.id/books?id=T5H6DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengertian+analisis+laporan+keuangan&hl=id&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pengertian analisis laporan keuangan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=T5H6DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengertian+analisis+laporan+keuangan&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20analisis%20laporan%20keuangan&f=false).
- Statistika, B. (2021) *Hasil Sensus Penduduk 2020*. Jakarta. Available at: [https://www.bps.go.id/website/materi\\_ind/materiBrsInd-20210121151046.pdf](https://www.bps.go.id/website/materi_ind/materiBrsInd-20210121151046.pdf).
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, W. et al. (2021) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edited by J. Irnawati. Bandung: Media Sains Indonesia. Available at: [https://books.google.co.id/books?id=JrFBAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=inauthor:%22Christine+Dewi+Nainggolan,+S.E.,+M.Si.%22&hl=id&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=JrFBAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=inauthor:%22Christine+Dewi+Nainggolan,+S.E.,+M.Si.%22&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false).
- Werastuti, D. N. S. W. et al. (2022) *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia. Available at: [https://books.google.co.id/books?id=4wZIEAAAQBAJ&pg=PA201&dq=manfaat+kinerja+keuangan&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjvmvzOjeX2AhXS1bcAHfflAWMQ6AF6BAGIEAM#v=onepage&q=manfaat kinerja keuangan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=4wZIEAAAQBAJ&pg=PA201&dq=manfaat+kinerja+keuangan&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjvmvzOjeX2AhXS1bcAHfflAWMQ6AF6BAGIEAM#v=onepage&q=manfaat%20kinerja%20keuangan&f=false).
- Widuri, T. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Dan Z-Score Model (Studi Empiris Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk). *Jurnal Ilmu Manajemen, REVITALISASI, Vol. 1, Nomor 3*. 35-48. <https://publikasi.uniska-kediri.ac.id/revitalisasivol1no3des2012/>
- Wijoyo, H. et al. (2021) *Pengantar Bisnis*. Pertama. Edited by H. Wijoyo. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri. Available at: [https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar\\_Bisnis/7TggEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=bisnis+adalah&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Bisnis/7TggEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=bisnis+adalah&printsec=frontcover).
- Zed, M. (2014) *Metode Penelitian Kepustakaan*. Ketiga. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Available at: [https://books.google.co.id/books?id=zG9sDAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=studi+pustaka&hl=id&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=studi+pustaka&f=false](https://books.google.co.id/books?id=zG9sDAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=studi+pustaka&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=studi+pustaka&f=false).